

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o yang bertempat di Hilifadolo, Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai roster kegiatan belajar mengajar di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o semester ganjil, tahun pembelajaran 2025/2026.

Subjek penelitian adalah peserta didik UPTD SMP Negeri 1 Moro'o berjumlah 25 orang siswa kelas VII/B semester ganjil tahun pembelajaran 2025/2026. Guru sebagai pendamping belajar dalam penelitian ini adalah salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Ibu April Gestina Gulo, S.Pd. Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti konsultasi kepada Bapak Kepala Sekolah Haogoli Waruwu, S.Pd bersama dengan Ibu April Gestina Gulo S.Pd. Sebagai guru pendamping dalam pembelajaran yang mendukung kerjasama mendiskusikan terkait dengan pelaksanaan penelitian dan atas persetujuan beliau maka penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun peneliti sebelumnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti terdiri dari 2 siklus setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x40 Menit.

4.1.2 Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII/B UPTD SMP Negeri 1 Moro'o

a. Pembelajaran Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru mata pelajaran, Ibu April Gestina Gulo, S.Pd menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang terdiri dari :

1. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai dengan kurikulum yang digunakan di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o, yaitu kurikulum merdeka.
2. Menyusun Modul Ajar (MA)
3. Membuat soal tes *Essay* terdiri dari 3 soal
4. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari :
 - a. Lembar observasi siswa
 - b. Lembar observasi peneliti
 - c. Tes
 - d. Catatan lapangan
5. Kriteria penilaian

2. Tindakan (*Action*)

Dalam tindakan penelitian ini, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*, setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes *Essay*. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pada hari senin tanggal 11 Agustus 2025, peneliti menjalankan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan penerapan model pembelajaran *Team Quiz*, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum masuk pada kegiatan inti, dilaksanakan selama 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan, berlangsung selama 10 menit. Pada tahap ini, diawali dengan, peneliti menyapa siswa dan beberapa siswa merespon dan ada juga yang diam, hal ini dikarenakan awal pertemuan mereka dengan peneliti.

Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa, setelah itu, peneliti mengecek kehadiran siswa melalui absensi. Kemudian siswa diarahkan untuk menyiapkan alat tulis dan buku yang dibutuhkan, kemudian peneliti menyampaikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan pengalaman atau kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Setelah itu, peneliti menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses berlangsungnya pembelajaran yang dilaksanakan selama 100 menit. Pada tahap ini, dalam kegiatan inti peneliti menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dibahas. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian teks hasil observasi, tujuan teks hasil observasi, serta memberikan contoh. Pada tahap presentasi atau penjelasan materi banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan peneliti, karena masih belum paham tentang materi yang dijelaskan. Kemudian, peneliti mengarahkan siswa untuk membuat kelompok dan peneliti mengarahkan peserta didik untuk berpikir secara mandiri dan bertukar pendapat dengan temannya, serta menyiapkan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada tahap ini, banyak siswa yang tidak bertukar pendapat kepada temannya, dan tidak fokus mendengarkan penjelasan peneliti, karena masih malu-malu dan tidak terbiasa menyampaikan pendapat di depan umum. Kemudian peserta didik, menyampaikan pertanyaan untuk di jawab secara bergantian oleh kelompok lain.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dari proses kegiatan pembelajaran berlangsung selama 10 menit. Pada tahap ini, peneliti membimbing siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran, dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. Beberapa siswa terlihat mendengarkan penjelasan peneliti, sementara yang lain kurang terlibat mendengarkan karena keigian untuk segera istirahat.

b. Pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini hampir sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Agustus 2025, peneliti menjalankan penelitian pada pertemuan kedua yang dilaksanakan mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan penerapan model pembelajaran *Team Quiz*, yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti sebelum masuk pada kegiatan inti, yang dilaksanakan selama 10 menit. Pada tahap ini, diawali dengan peneliti menyapa peserta didik dan mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Sebagian siswa merespon dengan semangat dan ada juga yang terlihat masih pasif, karena siswa yang aktif mulai terbiasa dan yang pasif masih beradaptasi. Setelah itu, peneliti memeriksa kehadiran siswa melalui absensi dan peneliti menyampaikan motivasi kepada peserta didik dan topik pembelajaran yang akan dibahas. Beberapa siswa mendengarkan dan beberapa siswa juga terlihat cuek, karena menganggap bahwa itu sudah menjadi hal biasa mereka dengarkan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang di laksanakan selama 100 menit. Pada tahap kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang teks hasil observasi, struktur teks hasil observasi, ciri-ciri, serta menunjukkan contoh teks hasil observasi. Pada tahap ini, peserta didik mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan yang di sampaikan peneliti. Pada saat peneliti mmenyampaikan materi, ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari peneliti, keluar masuk kelas, juga terdapat siswa yang masih melamun saat pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan peserta didik berpikir secara mandiri serta bertukar pendapat atau ide kepada temannya dan menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Pada tahap ini, sebagian siswa yang susah di atur dan malas serta, tidak memperhatikan arahan peneliti untuk membuat kelompok dan juga terdapat siswa yang bercerita dengan temannya dan keluar masuk kelas, ini terjadi karena sudah pernah di lakukan pada pertemuan sebelumnya jadi siswa menyepelkannya. Setelah itu, peserta didik menyampaikan pertanyaan untuk di jawab secara bergantian oleh kelompok lain. Kemudian, peneliti membagikan lembar kerja peserta didik. hampir semua peserta didik menerima lembar kerja dengan baik dan beberapa siswa juga membaca dan memahaminya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran yang di laksanakan selama 100 menit. Pada tahap ini, peneliti

memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa serta menyimpulkan materi pembelajaran. Beberapa siswa terlihat memahami materi pembelajaran dan peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik yang masih pasif untuk percaya diri. Kemudian, peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup dari peneliti. Terlihat beberapa peserta didik yang ikut berdoa, sementara yang lain masih ada yang berbisik-bisik, dan terdapat juga peserta didik yang tidak merespon salam penutup dari peneliti karena terburu-buru keluar kelas untuk istirahat.

3. Pengamatan

Setiap pertemuan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Ibu April Gestina Gulo, S.Pd. berperan aktif dalam melaksanakan observasi. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator observasi yang telah disediakan sebelumnya, baik lembar pengamatan untuk guru maupun lembar pengamatan untuk siswa.

a) Pembelajaran siklus I

a. Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Peneliti Siklus I

Berikut ini merupakan hasil pengamatan dari guru pengamat yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII/B SMP Negeri 1 Moro'o, selama peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada siklus I

1. Pertemuan pertama

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang, hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan menunjukkan hasil 48,68%. Selain lembar

observasi adapun catatan lapangan dari guru pengamat sebagai kelebihan peneliti yakni, peneliti membuka pembelajaran dengan baik, menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami, sedangkan kelemahannya yakni, peneliti terlihat masih belum menguasai kelas sehingga respon siswa masih banyak belum aktif, dan terutama waktu masih belum di manfaatkan secara optimal.

2. Pertemuan kedua

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru terbilang cukup. Hal ini dapat diketahui dari skor pengamatan menunjukkan perolehan dari lembar observasi peneliti memperoleh 69,73%. Selain lembar observasi, adapun catatan lapangan dari guru pengamat sebagai kelebihan peneliti yakni, peneliti mulai percaya diri dalam memberikan arahan, dan tahapan pembelajaran, peneliti mulai memperhatikan keterlibatan siswa dan memberi motivasi, sedangkan kelemahan peneliti yakni, peneliti perlu menyesuaikan cara membimbing siswa yang masih pasif agar lebih terlibat aktif.

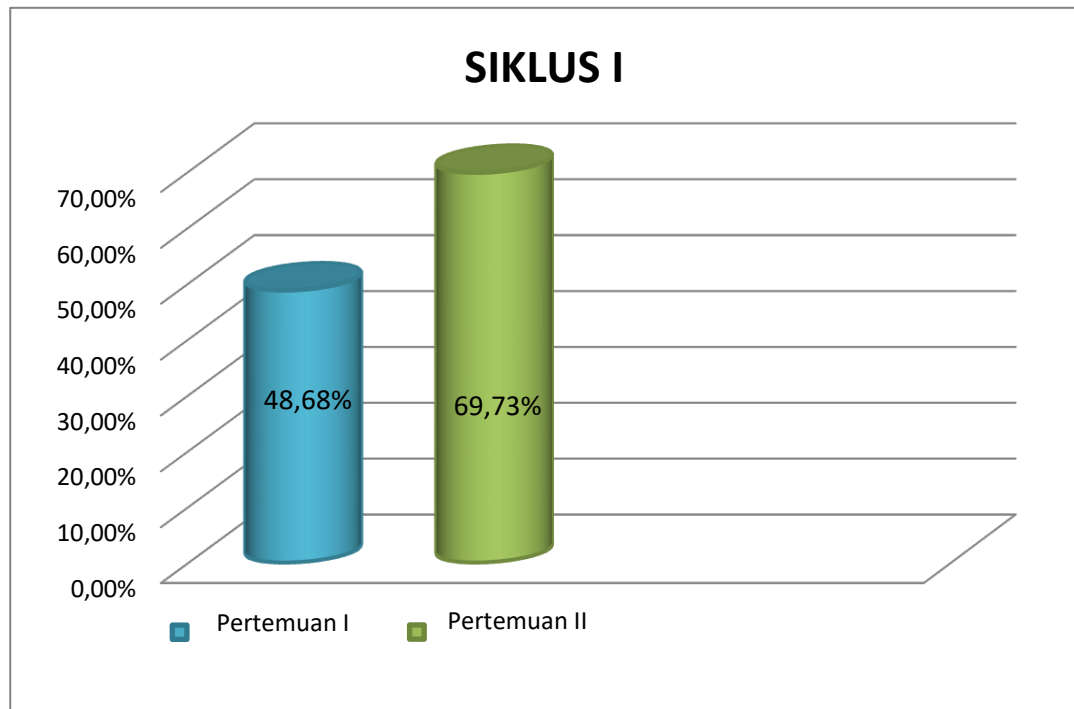
Untuk lebih mudah mengetahui aktivitas guru/peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Hasil lembar observasi pengamatan guru/peneliti pada siklus I pertemuan pertama dan kedua

Siklus	Pertemuan	Hasil
I	Pertama	48,68%
	Kedua	69,73%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik hasil lembar pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua sebagai berikut:



Grafik 4.1: Hasil Rata-rata Presentase Observasi Peneliti Siklus I pertama dan kedua

keterangan :

1. Siklus I Pertemuan pertama 48,68%
2. Siklus I Pertemuan kedua 69,73%

b. Hasil Analisis Data Skor Lembar Observasi Siswa Kelas VII/B UPTD SMP Negeri 1 Moro'o pada Siklus I

Berikut ini merupakan hasil observasi siswa yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, maka dapat diperoleh dengan hasil,54,52% dikategorikan kurang.

2. Pertemuan kedua

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama,

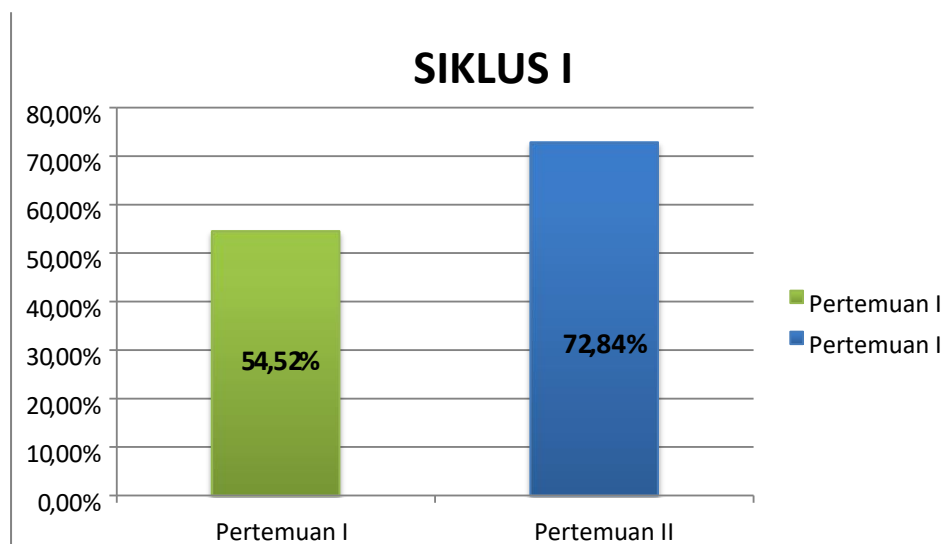
maka dapat diperoleh dengan hasil,72,84%dikategorikan terdapat sedikit peningkatan yang dialami peserta didik.

Tabel 4.2

**Hasil Presentase Observasi Peserta Didik Siklus I
Pertemuan Pertama dan Kedua**

Siklus	Pertemuan	Hasil
I	Pertama	54,52 %
	Kedua	72,84%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik presentase hasil lembar observasi peserta didik selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua sebagai berikut:



Grafik 4.2 : Hasil lembar Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan :

- 1) Nilai rata-rata pertemuan pertama = 54,52%
- 2) Nilai rata-rata pertemuan kedua = 72,84%

c. Hasil Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi

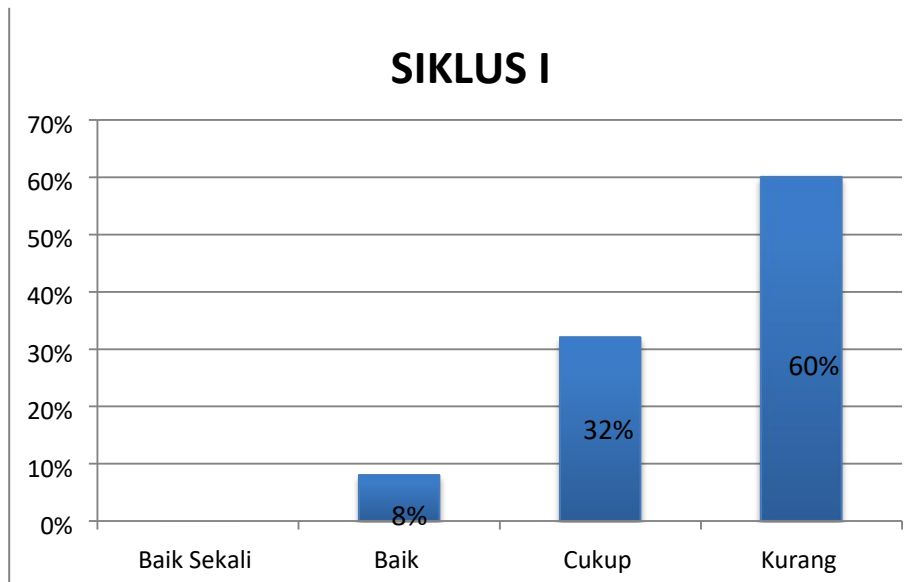
Berdasarkan hasil tes peserta didik kelas VII/B SMP Negeri 1 Moro'o, pada materi teks hasil observasi dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*, maka diperoleh dengan nilai rata-rata, 58,01%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dan di bawah ini,:

Tabel. 4.3

Rata-rata hasil keaktifan siswa pada materi teks hasil observasi dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* kelas VII SMP Negeri 1 Moro'o pada siklus I

NO	Interval Presentase Tingkat Pemahaman	Tingkat Kemampuan	Jumlah Siswa	Presentase
1	86-100	Baik Sekali		
2	76-85	Baik	2	8%
3	56-75	Cukup	8	32%
4	10-55	Kurang	15	60%
	Jumlah		25 orang	100%
	Rata-rata Nilai 57,99%			

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat grafik pemerolehan siswa pada materi teks hasil observasi siklus 1 :



Grafik 4.3: Rata-rata Hasil Keaktifan Peserta Didik Pada Materi Teks Hasil Observasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Team Quiz* Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Moro'o

Keterangan:

Baik sekali = 0%

Baik = 8% = 2 orang

Cukup = 32% = 8 orang

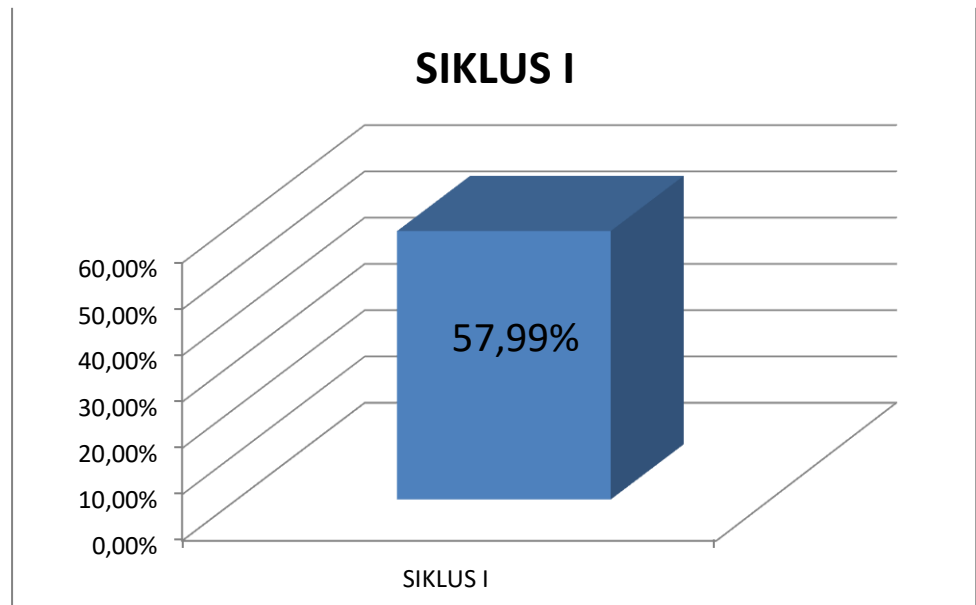
Kurang = 60% = 15 orang

Tabel.4.4

Profil Rata-rata Kemampuan Pemahaman Peserta Didik Siklus I Pada Materi Teks Hasil Observasi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Team Quiz*

Siklus	Total Nilai	Rata-rata
I	1.449.93	57,99%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik rata-rata hasil belajar siswa pada materi teks hasil observasi dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*



Grafik 4.4: Rata-rata Keaktifan Belajar Peserta Didik Siklus I

Keterangan :

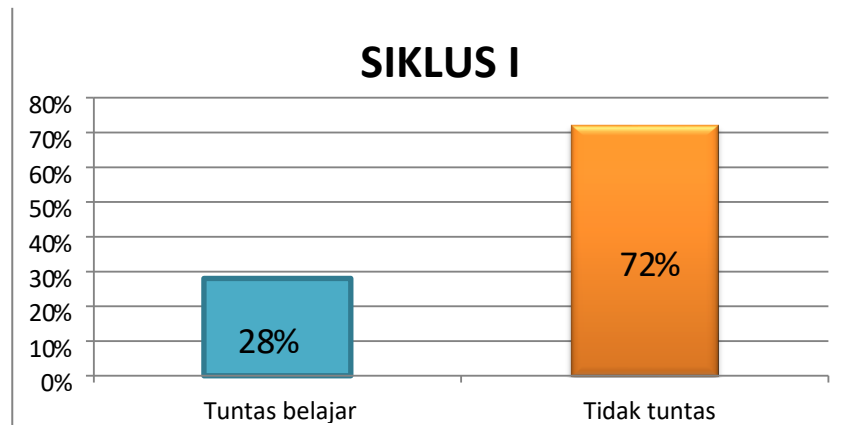
Rata-rata siklus I = 57,99%

Tabel. 4.5

Profil Presentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Siklus I

Siklus	Siswa yang tuntas belajar	Presentase	Siswa yang tidak tuntas belajar	Presentase
Siklus I	7 Orang	28 %	18 Orang	72 %

Dari tabel diatas dibuat grafik presentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Moro'o pada siklus I sebagai berikut:



Grafik 4.5 : Profil Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Siklus I

4. Refleksi

Pada siklus pertama, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa indonesia, Ibu April Gestina Gulo,S.Pd melakukan refleksi pada siklus I pertemuan pertama dan kedua. Refleksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang muncul selama pelaksanaan penelitian serta mempertahankan hal-hal positif yang telah dicapai berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun hasil refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1 Pada pertemuan pertama, siswa masih dalam proses tahap penyesuaian terhadap model pembelajaran yang baru. Akibatnya, terjadi kebingungan dan rendahnya partisipasi siswa aktif dari siswa. Peserta didik terlihat masih cenderung/ragu-ragu untuk berinteraksi karena masih belum memahami harapan guru/peneliti. Situasi ini wajar terjadi karena mengingat model pembelajaran yang digunakan belum diterapkan bagi mereka.
- 2 pada pertemuan kedua, siswa mulai menunjukkan pemahaman terhadap pola pembelajaran yang terapkan. Terjadi peningkatan atau keterlibatan belajar baik segi keaktifan dalam diskusi, hasil observasi, maupun pemahaman terhadap materi. Siswa mulai melewati proses

tahap adaptasi sehingga lebih siap mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa mulai berani berinteraksi dan berpendapat satu sama lain dan menunjukkan partisipasi yang lebih dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (ptk), yang dilaksanakan peneliti memperoleh data dengan hasil lembar observasi peneliti siklus I pada pertemuan pertama 48,68% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 69,73%. Hasil lembar observasi peserta didik siklus I pada pertemuan pertama 54,52% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 72,84%. Hasil belajar dalam memahami teks hasil observasi menunjukkan nilai rata-rata 57,99% dengan ketuntasan klasikal sebesar 28%.

b. Pembelajaran Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Ibu April Gesnita Gulo, S.Pd menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen peneliti yang terdiri dari :

- 1) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Moro'o.
- 2) Menyusun Modul Ajar (MA)
- 3) Membuat soal tes *Essay* yang terdiri dari 3 soal
- 4) Kriteria penilaian
- 5) Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari :
 - a. Lembar observasi siswa
 - b. Lembar observasi peneliti
 - c. Tes
 - d. Catatan lapangan

2. Tindakan (*Action*)

Dalam tindakan penelitian ini, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan tujuan menerapkan model pembelajaran

Team Quiz, dan setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes *essay*. Adapun prosedur pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Pada hari senin tanggal 01 September 2025, peneliti menjalankan penelitian tindakan kelas pada pertemuan pertama yang dilaksanakan mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, dengan penerapan model pembelajaran *Team Quiz*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum masuk pada kegiatan inti, yang dilaksanakan selama 10 menit. Pada tahap ini, diawali dengan sapaan dari peneliti dan mengajak peserta didik berdoa bersama, terlihat beberapa siswa merespon dan juga sibuk menyiapkan buku tulis dan merapikan pakaian dan tempat duduk.

Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran peserta didik melalui absensi, kemudian peneliti memotivasi peserta didik sambil menyampaikan topik pembelajaran yang akan dibahas. Sebagian peserta didik merespon dan mendengarkan dengan baik memperhatikan yang disampaikan peneliti dan ada juga yang tidak memperhatikan karena sibuk bercerita dan mengganggu temannya, sehingga tidak fokus dalam menerima motivasi dari peneliti.

- 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan selama 100

menit. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang teks hasil observasi. tujuan teks hasil observasi, serta memberikan contoh teks hasil observasi. Beberapa siswa mendengarkan penjelasan peneliti dan sebagian juga yang mencatat poin penting yang dijelaskan oleh peneliti, sementara yang lain masih menganggap biasa dan hanya mendengarkan saja materi dari peneliti.

Kemudian, peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuat kelompok, terlihat peserta didik langsung gabung dan membuat kelompoknya masing-masing sehingga partisipasi mulai banyak yang aktif.

Setelah itu, peneliti mengarahkan peserta didik untuk berpikir dan bertukar ide kepada temannya, serta menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah di jelaskan oleh peneliti. Beberapa siswa langsung aktif untuk berdiskusi dan menghargai pendapat serta mencatat ide-ide yang dimunculkan teman mereka. Kemudian kemampuan peserta didik aktif dalam berdiskusi untuk menyiapkan pertanyaan dan jawaban tentang materi. Setelah itu, peserta didik menyampaikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan partisipasi yang aktif, sehingga kemampuan peserta didik dalam memahami materi mulai meningkat dari pertemuan sebelumnya. Kemudian, peserta didik akan lebih memahami materi pembelajaran setelah mendengarkan jawaban-jawaban dari kelompok lain.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap penutup prose kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menyimpulkan materi, yang di laksanakan selama 10

menit. Pada tahap ini, peneliti memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik dan menyimpulkan materi. Banyak siswa yang semangat yang terlihat aktif mendengarkan kesimpulan dan motivasi dengan baik yang di sampaikan peneliti, dan apresiasi yang di berikan berupa ucapan terimakasih dan tepuk tangan untuk meningkatkan semangat belajar mereka.

2. Petemuan kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini hampir sama dengan kegiatan pada pertemuan pertama. Kegiatan ini di laksanakan pada hari senin tanggal 08 September 2025, peneliti menjalankan penelitian pada pertemuan kedua yang dilaksanakan mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan penerapan model pembelajaran *Team Quiz*, yaitu sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk memulai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama 10 menit. Pada tahap ini, peneliti menyapa siswa dan banyak siswa yang merespon dengan baik. Kemudian peneliti mengajak peserta didik berdoa bersama serta memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi sambil memeriksa kehadiran siswa melalui absensi. Banyak siswa yang mengambil bagian untuk aktif dan fokus untuk berdoa dan mendengarkan yang di sampaikan peneliti. Hanya sebagian kecil lagi peserta didik yang masih kurang fokus dan memperhatikan peneliti, tetapi secara keseluruhan suasana kelas tetap kondusif dan penuh perhatian untuk fokus belajar.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti selama 100 menit. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi tentang teks hasil observasi, struktur teks hasil observasi, ciri-ciri, serta contoh teks hasil observasi. Terlihat banyak siswa yang aktif mendengarkan dan memberikan perhatiannya kepada peneliti, namun tinggal beberapa peserta didik lagi yang masih terlihat bingung dan membutuhkan penjelasan ulang secara perlahan. Kemudian, peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok dan berpikir secara mandiri serta menyiapkan pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh peneliti. Hampir semua peserta didik mengambil bagian untuk membentuk kelompok dan memahami materi dengan baik. Kemudian mereka terlihat semangat untuk berdiskusi dan menerima pendapat teman kelompok mereka serta langsung menyiapkan pertanyaan dan jawaban, sementara yang lain masih memerlukan arahan untuk menghubungkan permasalahan dengan materi. Setelah itu, peserta didik aktif dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan lebih baik dari sebelumnya dan mereka terlihat mampu memahami materi yang dijelaskan, sehingga peserta didik terlihat aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan.

Kelompok siswa yang jawabannya masih kurang sempurna atau bahkan belum berhasil memecahkan masalahnya akan lebih paham setelah mendengar penjelasan dari kelompok lainnya. Beberapa kelompok yang sebelumnya belum menemukan solusi yang tepat terlihat mulai memahami permasalahan setelah mendengarkan penjelasan dari kelompok lain. Kemudian, peneliti membagikan lembar kerja peserta didik. Hampir semua

peserta didik menerima lembar kerja dengan baik dan beberapa siswa juga membaca dan memahaminya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang berfungsi merangkum materi, serta memberikan arahan untuk pembelajaran selanjutnya. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Pada tahap ini, peneliti membimbing dan memberikan motivasi serta menyimpulkan materi. Ketika peneliti memberikan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan terlihat peserta didik menunjukkan ekspresi bangga dan lebih percaya diri dan terlihat semangat untuk terus belajar, sementara yang lain mendengarkan dengan seksama untuk memastikan pemahaman mereka. Kemudian peneliti mengajak siswa berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur atas pembelajaran yang berlangsung. Peneliti menutup pembelajaran dengan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran. Peserta didik merespon dengan antusias, mengucapkan salam dengan suara lantang dan penuh semangat. Beberapa siswa juga tersenyum dan menunjukkan ekspresi puas setelah mengikuti pembelajaran. Suasana kelas terasa hangat dan positif, mencerminkan keterlibatan aktif mereka sepanjang sesi pembelajaran.

3. Pengamatan

Pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meninjau secara keseluruhan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Team quiz*. Dalam kegiatan ini, pengamatan terhadap peneliti yang dilakukan oleh guru mata pelajaran/pengamat, Ibu April Gestina Gulo S.Pd. Sedangkan

penamatan terhadap peserta didik dilakukan oleh peneliti melalui lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

a. Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Peneliti Siklus II

Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh guru pengamat, yaitu guru mata pelajaran ahasa Indonesia, selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan saat peneliti menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam menganalisis informasi teks berita pada siklus I.

1) Pertemuan Pertama

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru tergolong cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek pengamatan yang tercantum dalam lembar observasi yang telah diisi oleh guru pengamat. Berdasarkan hasil observasi diperoleh nilai dengan presentase, 78,94%. Selain lembar observasi, adapun catatan lapangan dari guru pengamat sebagai kelebihan peneliti yakni, peneliti menyapa siswa dengan baik, mampu mengkondisikan kelas secara efektif, dan memberikan perhatian merata kepada peserta didik, sedangkan kelemahan peneliti yakni, peneliti kurang optimal dalam mengarahkan peserta didik untuk tetap fokus dan memperhatikan siswa yang sedang memberi pendapatnya.

2) Pertemuan Kedua

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru tergolong baik. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek pengamatan yang tercantum dalam lembar observasi yang telah diisi oleh guru pengamat. Berdasarkan hasil observasi diperoleh nilai dengan presentas, 89,47%. Selain lembar

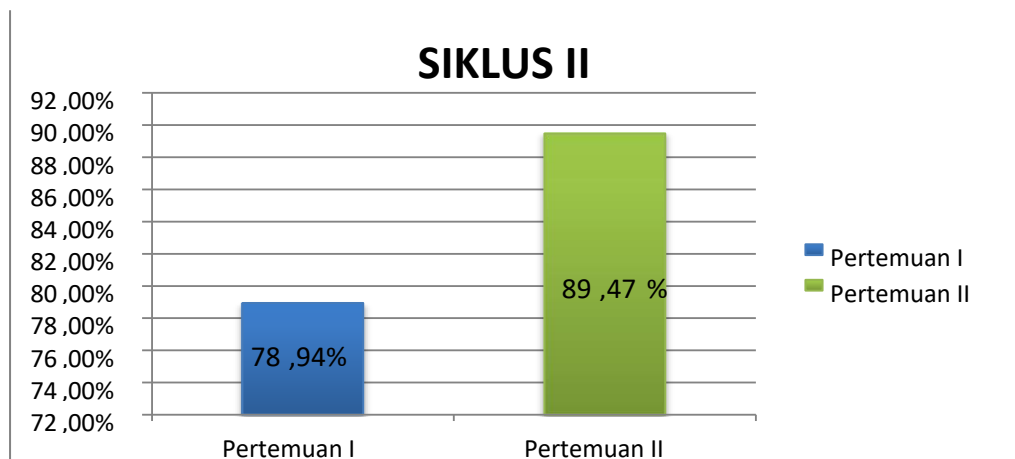
observasi, adapun catatan lapangan dari guru pengamat sebagai kelebihan peneliti yakni, peneliti membuka pembelajaran dengan komunikasi yang hangat dan memberikan motivasi sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyampaikan materi dengan jelas, peneliti aktif membimbing dan mengamati peserta didik dalam berdiskusi, sedangkan kelemahan peneliti yakni, peneliti masih belum profesional pada tahap pelaksanaan *Team Quiz*, sehingga beberapa peserta didik belum berdiskusi secara mendalam dan dalam memberikan umpan balik.

Tabel 4.6

Presentase observasi peneliti pada siklus II pertemuan pertama dan kedua

Siklus	Pertemuan	Persentase
II	Pertama	78,94%
	Kedua	89,47%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik hasil pengamatan peneliti siklus II pertemuan pertama dan kedua :



Grafik 4.6: Hasil Presentase Aktivitas Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan:

1) Pertemuan pertama = 78,94%

2) Pertemuan kedua = 89,47%

b. Hasil Analisis Data Skor Lembar pengamatan Observasi Siswa Siklus II

Berikut ini adalah hasil observasi peneliti untuk peserta didik dalam menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi.

1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama, diperoleh nilai rata-rata sebesar, 64,21%

2) Pertemuan Kedua

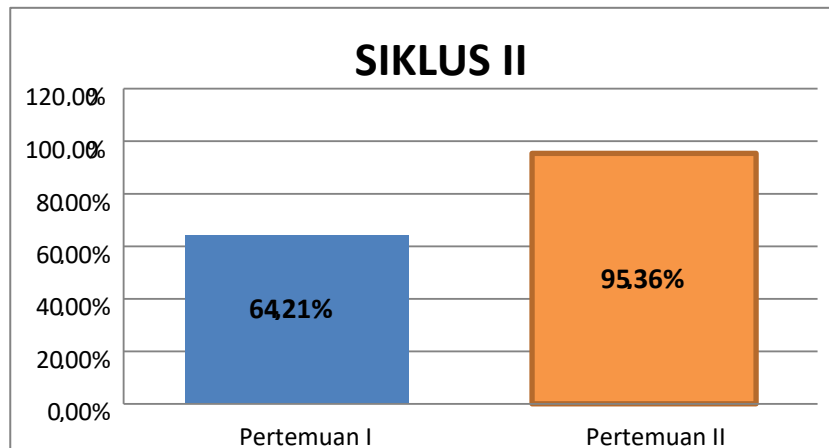
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, diperoleh nilai rata-rata sebesar, 95,36%

Tabel. 4.7

**Persentase Hasil Skor Lembar Observasi Siswa Siklus II
Pertemuan Pertama dan Kedua**

Siklus	Pertemuan	Persentase
II	Pertama	64,21 %
	Kedua	95,36%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik hasil observasi peserta didik siklus II pertemuan pertama dan kedua



**Grafik 4.7: Presentase Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II
Pertemuan Pertama Dan Kedua**

Keterangan:

- 1) Pertemuan pertama = 64,21%
- 2) Pertemuan kedua = 95,36%

c. Hasil Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

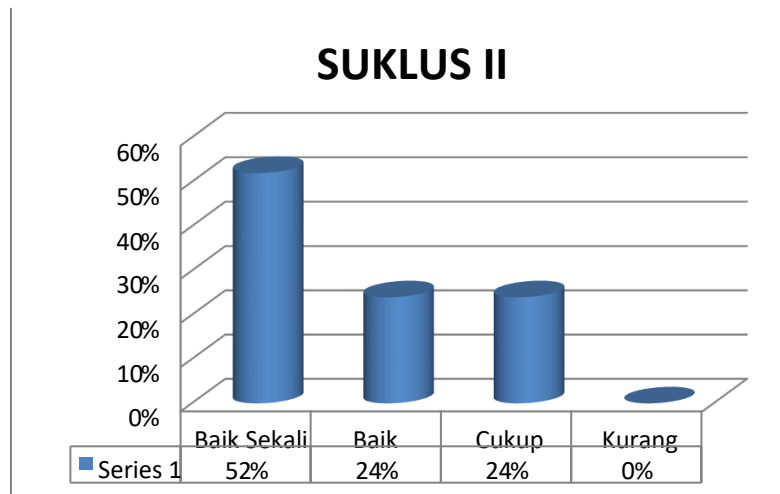
Berdasarkan hasil tes peserta didik kelas VII/B SMP Negeri 1 Moro'o, pada materi teks hasil observasi dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*, maka diperoleh dengan nilai rata-rata, 85,32%.

Tabel 4.8

**Rata-rata Hasil Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Materi Teks Hasil
Observasi Kelas VII SMP Negeri 1 Moro'o**

No	Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Tingkat Kemampuan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	86-100	Baik Sekali	13	52%
2.	76-85	Baik	6	24%
3.	56-75	Cukup	6	24%
4.	10-55	Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%
Rata-rata Nilai			85,32%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik rata-rata keaktifan belajar peserta didik pada materi teks hasil observasi yaitu :



Grafik 4.8: Rata-rata Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Materi Teks Hasil Observasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* Siklus II

Keterangan:

- a. Baik sekali: 52% = 13 Orang
- b. Baik: 24% = 6 Orang
- c. Cukup: 24% = 6 Orang
- d. Kurang: 0 Orang

Setelah diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* pada materi teks hasil observasi pada siklus I dan siklus II, maka dapat dibuat profil temuan penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

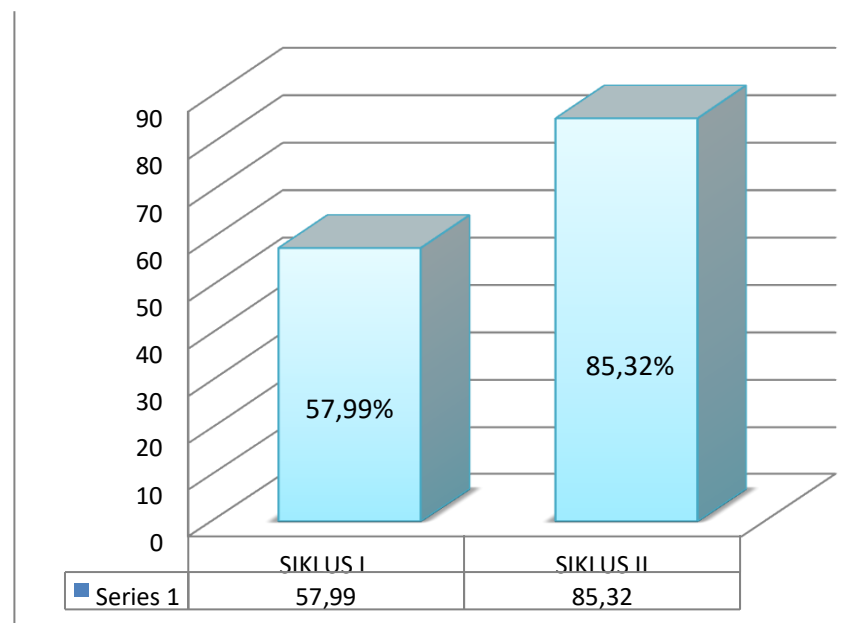
Tabel. 4.9

Profil siklus I dan Siklus II Rata –rata Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi Kelas VII/B SMP Negeri 1 Moro'o

No	Siklus	Jumlah nilai akhir	Rata-rata nilai
1	I	1.450.26	57,99%
2	II	2.133,24	85,32%

Dari tabel di atas, dapat di buat grafik Siklus I dan Siklus II Rata-rata Kemampuan pemahaman Belajar Siswa Pada Materi Teks Hasil Observasi Kelas VII UPTD SMP

Negeri 1 Moro'o



Grafik 4.9: Profil Rata-rata Peningkatan Hasil Pemahaman Peserta Didik pada materi teks hasil observasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Team Quiz* Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

Siklus I : 57,99%

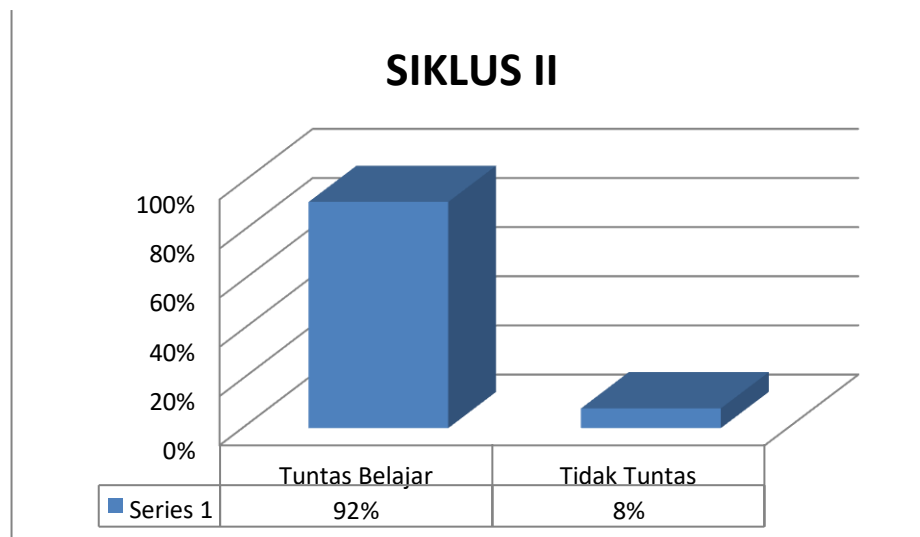
Siklus II :85,32%

Tabel 4.10

Profil persentase nilai ketuntasan belajar klasikal siswa pada materi teks hasil observasi dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* pada siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa yang Tuntas Belajar	Persentase siswa tuntas belajar	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	Persentase siswa tidak tuntas belajar
Siklus I	7 orang	28%	18 orang	72%
Siklus II	23 orang	92 %	2 orang	8 %

Dari tabel diatas dibuat grafik persentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Moro'o pada siklus II sebagai berikut:



Grafik 4.10: Presentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Peserta Didik Terkait Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* UPTD SMP Negeri 1 Moro'o

Keterangan:

Tuntas belajar : 23 Orang = 92%

Tidak Tuntas : 2 Orang = 8%

4. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia melakukan refleksi terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan, sekaligus membandingkannya dengan hasil pada siklus I. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan yang terjadi serta apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.

Jika dibandingkan dengan siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan baik dari segi aktivitas guru, keaktifan siswa, maupun hasil pemahaman siswa. Pada siklus I, siswa masih dalam tahap adaptasi terhadap model pembelajaran *Team Quiz*, sehingga partisipasi siswa cenderung rendah, banyak yang pasif, dan belum sepenuhnya memahami pola pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, suasana kelas masih belum optimal karena adanya beberapa siswa yang mengganggu proses pembelajaran, serta guru belum menerapkan pengelolaan kelas yang maksimal.

Namun, pada siklus II, kondisi tersebut mengalami perbaikan yang nyata. Guru/peneliti mulai mampu mengelola kelas secara lebih efektif, bertindak tegas terhadap siswa yang mengganggu, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Akibatnya, siswa menjadi lebih aktif, antusias dalam berdiskusi, serta mulai menunjukkan keberanian dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti meningkat dari 69,73% pada siklus I dan menjadi 89,47% pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa, dari 72,84% pada siklus I menjadi 95,36% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Quiz* sudah dipahami dan diterapkan dengan baik oleh peneliti dan siswa.

Dari segi hasil pemahaman belajar siswa, terjadi peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata 57,99% dengan nilai ketuntasan klasikal 28% Pada siklus I, dan pada siklus II menjadi

85,32%, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 92%. Artinya, sudah melebihi target Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75% dan ketuntasan klasikal yang berarti tujuan pembelajaran telah tercapai secara menyeluruh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Quiz* pada siklus II berjalan efektif dan berhasil meningkatkan aktivitas belajar serta hasil belajar siswa. Karena seluruh indikator keberhasilan telah tercapai, dan hasil belajar telah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) maka penelitian dihentikan pada siklus II.

4.2 Pembahasan Temuan Penelitian

4.2.1 Permasalahan Pokok

Pada bab I telah dijelaskan bahwa penelitian ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi kelas VII/B UPTD SMP Negeri 1 Moro'o dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*.

Dengan didasari teori dan penggunaan model pembelajaran *Team Quiz*, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* terbukti dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa pada materi teks hasil observasi kelas VII/B UPTD SMP Negeri 1 Moro'o.

4.2.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti telah menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* selama proses pembelajaran terkait dengan materi teks hasil observasi. Hasil dari penerapan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas VII/B UPTD SMP Negeri 1 Moro'o menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Meskipun pada siklus I nilai rata-rata tes peserta didik hanya mencapai, 57,99% tergolong rendah, akan tetapi setelah diterapkan kembali model pembelajaran *Team Quiz* maka, nilai rata-rata ketuntasan semakin meningkat menjadi, 85,32% dan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah

ditetakan. Begitupun dengan presentasi ketuntasan klasikal yaitu pada siklus I 28% pada siklus II menjadi, 92%.

4.2.3 Analisis dan Temuan Penelitian

Proses analisis dan temuan penelitian selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada materi teks hasil observasi dengan menerapkan/menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dilakukan melalui pengolahan data secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, setiap siklus pembelajaran ditentukan peneliti dan materi pembelajaran juga disusun oleh peneliti. Selain itu, observasi juga dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran bahasa indonesia bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan pertama diketahui bahwa aktivitas peneliti hanya mencapai 48,68% dan aktivitas peneliti pada pertemuan kedua mencapai 69,73%, dan pada siklus I pertemuan pertama presentase aktivitas peserta didik mencapai,54,52%,dan pada pertemuan kedua memperoleh,72,84%, selanjutnya kemampuan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* memperoleh nilai rata-rata dengan hasil, 57,99%dan nilai klasikal sebesar,28%.

Pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan yang signifikan aktivitas peneliti memperoleh nilai rata-rata sebesar,78,94% dan aktivitas peneliti pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata sebesar, 89,47%. Kemudian hasil lembar observasi peserta didik pada pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata, 64,21% dan pada pertemuan kedua memperoleh, 95,36%. Kemudian hasil tes kemampuan pemahaman peserta didik memperoleh nilai rata-rata, 85,32%.

Dengan demikian, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi kelas VII/B SMP Negeri 1 Moro'o melalui penerapan model pembelajaran *Team Quiz*.

4.2.4 Perbandingan Temuan Peneliti Ini dengan Temuan Lain

Perbandingan temuan peneliti ini dan peneliti lain, yang pernah di lakukan oleh Isnaya Eka Mardianti, dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* Dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP Negeri Trimurzo Tahun Pembelajaran 2017/2018. Berikut adalah persamaan dan perbedaan kedua penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*
- b. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama di lakukan dijenjang pendidikan sekolah menengah pertama(SMP)
- c. Jenis penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)

Selain itu, yang menjadi perbedaan dari kedua penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian sebelumnya di laksanakan di kelas VII SMP Negeri Trimurjo pada tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan penelitian saat ini di laksanakan di SMP Negeri 1 Moro'o tahun pelajaran 2025.
- b. Penelitian sebelumnya, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama islam. Sedangkan penelitian saat ini dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi teks hasil observasi.

4.2.5 Perbandingan Temuan Peneliti dengan Teori

Pada bab II tinjauan pustaka telah di paparkan bahwa dasar pelaksanaan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Team Quiz*. Model pembelajaran ini di pilih dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi. Dengan adanya

penelitian ini dapat mengungkapkan beberapa hal, seperti meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan keaktifan siswa, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran juga meningkat.

4.2.6 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penelitian

Dalam penerapan model pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks hasil observasi kelas VII/B UPTD SMP Negeri 1 Moro'o tahun pembelajaran 2025/2026 memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Peneliti hanya mampu menggunakan dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat, apabila digunakan variabel lain otomatis hasil akan berbeda
- b. Peneliti hanya menggunakan satu model pembelajaran saja, apabila dua atau lebih model pembelajaran maka hasil yang digunakan akan berbeda.
- c. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* ini merupakan penelitian pertama bagi peneliti, sehingga tidak banyak pengalaman.

4.2.7 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa implikasi temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan dapat berniat untuk membaca karena dasar memahami materi adalah membaca, sehingga mendapat hasil yang lebih baik.
- b. Peserta didik dapat belajar secara mandiri, aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik.